

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 1

Nama lengkap : Ferdiansyah

NPM : 2013053054

Kelas : 6D/PGSD

Matkul : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Perspektif global dimulai dengan masalah sehari-hari seperti kelaparan, pengangguran, polusi, marjinalisasi dan masalah lainnya. Isu-isu ini mempengaruhi isu-isu global. Jadi dapat disimpulkan tujuan pembelajaran perspektif global:

1. Mendorong siswa untuk mempelajari lebih banyak materi tentang isu-isu global.
2. Mendorong para guru untuk menyelidiki masalah yang berkaitan dengan masalah antar budaya.
3. Untuk mengembangkan dan memahami pentingnya perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesional.

Kemudian peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran perspektif global antara lain :

- a) Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
- b) Meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
- c) Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Di era globalisasi, budaya memiliki dimensi, misalnya nilai-nilai budaya suatu bangsa yang menjadi dasar pengaruh eksternal dan alat pilihan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Kemudian setiap orang berhak atas pengakuan identitas budayanya dan hak untuk memperkuat dan mengembangkan budayanya. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa dan negara dan dalam pemajuan dan pelengkap kerjasama budaya antar bangsa. dan untuk saling menginspirasi agar hubungan budaya antar bangsa berkembang.

Bentuk kerjasama ekonomi di era globalisasi meliputi kawasan perdagangan bebas, perjanjian kepabeanaan, pasar bersama, persatuan ekonomi, integritas ekonomi.. Contoh pada bidang geografi :

- 1) Perubahan wilayah negara, contohnya runtuhnya tembok berlin.

- 2) Perubahan akibat musim, contohnya lanina dan elnino.
- 3) Perubahan lingkungan, contohnya kebakaran hutan dan polusi limbah pabrik.

Contoh bidang politik dan kewarganegaraan:

- 1) Kemajuan teknologi informasi menghilangkan batas negara.
- 2) Teknologi transportasi memudahkan mobilitas antarnegara.
- 3) Perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain.

Dalam kaitannya dengan sejarah dan budaya, dalam bidang sejarah sudah terjadi sejak jaman Colombus mengelilingi dunia dan negara Eropa datang ke negara-negara Asia Tenggara. Sedangkan dalam bidang budaya, meluasnya pengaruh film dan musik dari negara barat seperti Amerika dan Korea Selatan. Oleh karena itu negara berperan dalam tiga hal yakni :

- a) Membentuk pandangan kebangsaan sedemikian rupa sehingga pendidikan bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman peserta didik terhadap masalah-masalah global.
- b) Mengenai nilai-nilai budaya, peserta didik harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk dapat memilih budaya luar yang tidak sesuai, dan budaya dalam yang tidak mendukung proses globalisasi.
- c) Dalam mengendalikan Internet, pemerintah bekerja sama dengan penyedia layanan untuk membatasi atau menyensor situs web dan konten yang tidak pantas, karena negara memberikan sanksi kepada penyedia layanan yang melanggar aturan.

Kelebihan perspektif global adalah untuk meningkatkan visi dan kesadaran seseorang, dimana setiap tindakan menjadi cerminan negara, memperluas dan memperluas pengetahuan dunia, untuk diinformasikan, mengkondisikan kemampuan berpikir siswa. secara terpadu untuk mengatasi gejala perbedaan cara pandang dan melatih kepekaan dan kepedulian terhadap dunia dan segala aspeknya.

Hal ini didukung oleh Marryfield (1997) dimana beliau mengemukakan bahwa perspektif global bertujuan untuk mendorong peserta didik mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global, mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya dan mengembangkan dan memahami makna perspektif global dalam kehidupan sehari-hari yang tentu saja dalam pelaksanaannya peran guru tentu harus mempersiapkan diri untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.